

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. URAIAN UMUM**

Kecamatan karimunjawa terletak 90 km sebelah barat laut ibukota Kabupaten Jepara. Karimunjawa merupakan kecamatan di Kabupaten Jepara yang berbentuk kepulauan yang terletak di laut jawa. Kecamatan Karimunjawa mempunyai luas wilayah 7.120 ha atau 71,20 km<sup>2</sup> atau 7,09% luas Kabupaten Jepara, yang terdiri dari 0,25% lahan sawah dan 99,75% lahan kering.

Desa karimunjawa merupakan desa dengan wilayah terluas di kecamatan Karimunjawa dengan luas 4.624 ha atau 46,24 km<sup>2</sup> (64,94% luas kecamatan), sedangkan wilayah terkecil adalah Desa Nyamuk dengan luas 139 ha atau 1,39 km<sup>2</sup> (1,95% luas kecamatan). Lahan sawah (0,25% luas kecamatan) berada di 2 desa yaitu desa karimunjawa 0,17% dengan pengairan non pu, dan Desa Kemojan 0,08% dengan pengairan tadah hujan. Penggunaan lahan kering terluas di Kecamatan Karimunjawa adalah tanah untuk bangunan dan halaman sekitar (29,78% luas kecamatan). Kemudian diikuti oleh hutan negara (28,47% luas kecamatan) berada di Desa Karimunjawa dan Desa Kemojan; dan tanah tegal (16,54% luas kecamatan).

Topografi Kecamatan Karimunjawa yang terbagi menjadi 4 desa (Karimunjawa, Kemojan, Parang, dan Nyamuk), seluruhnya merupakan pulau besar di Kepulauan Karmunjawa sehingga berbatasan langsung dengan laut atau biasa disebut desa pantai. Jika dilihat dari ketinggian permukaan air laut, Kecamatan Karimunjawa terhampar dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 500 meter. Peta wilayah Kecamatan Karimunjawa geografis Kecamatan Karimunjawa terdiri dari 4 desa luas Kecamatan Karimunjawa 71,20 km<sup>2</sup> , luas tanah sawah 0,25% dan tanah kering 99,75%.

## 1.2. LATAR BELAKANG

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Tentang bahwa pelayaran yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhan, Keselamatan dan keamanan pelayaran, dan perlindungan lingkungan maritim, merupakan bagian dari sistem transportasi nasional yang harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien, serta membantu terciptanya pola distribusi nasional yang mantap dan dinamis.

Karimunjawa merupakan kecamatan yang terdiri kepulauan dengan jumlah pulau yang ada penduduknya adalah 5 pulau yaitu Pulau Nyamuk, Pulau Parang, Pulau Genting, Pulau Kemujan dan Pulau Karimunjawa. Pertumbuhan dan penyebaran aktivitas ekonomi di Karimunjawa saat ini terpusat di kota yang memiliki jumlah penduduk yang relatif lebih banyak dari pada ketiga pulau lainnya. Namun situasi ini menjadi salah satu kelemahan bagi wilayah lain di Karimunjawa khususnya keberadaan wilayah-wilayah kurang berkembang dikarenakan dengan kondisi wilayah yang relatif berjauhan, sehingga kondisi tersebut membutuhkan suatu sistem transportasi penyeberangan.

Sistem transportasi penyeberangan di Karimunjawa selama ini dikembangkan dengan konsep transport "*trade follows ship*" artinya pembangunan wilayah Karimunjawa dikembangkan dengan menyediakan prasarana/sarana angkutan kapal pelayaran rakyat. Secara perlahan kedepan akan bertahap menggunakan konsep transport "*ship follows trade*" yaitu sebagai faktor pendukung bagi pengembangan sosial-ekonomi wilayah. Dari konsep transport tersebut yang menjadi latar belakang munculnya angkutan antar pulau. Maka perlunya pendekatan untuk potensi daerah yang belum berkembang di wilayah Kecamatan Karimunjawa guna menciptakan penyusunan pola trayek dan kebutuhan sarana angkutan antar pulau yang terintegrasi dan berkesinambungan dengan Analisis perhitungan biaya menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengingat pentingnya kebijakan angkutan antar pulau untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. maka perlu disusun telaahan bangkitan perjalanan masyarakat satu pulau ke pulau lainnya. Kegiatan

studi ini memiliki tujuan strategis yang lebih besar seperti keintegrasian wilayah, membuka keterisolasian, pemenuhan hak transportasi dan lain sebagainya yang memiliki arti penting bagi daerah dan masyarakat.



**Gambar 1.1.** Dermaga yang ada di kepulauan Karimunjawa.

Saat ini Kecamatan Karimunjawa dilayani oleh 1 kapal ferry dan 2 kapal cepat, tetapi kapal tersebut hanya menjangkau pulau Karimunjawa saja. Sehingga bagi masyarakat yang akan melanjutkan ke pulau - pulau yang lain hanya mengandalkan kapal nelayan. Hal ini akan mengurangi keselamatan dan kenyamanan bagi penumpang.

### **1.3. POKOK PERMASALAHAN**

Keterbatasan transportasi dan perjalanan penduduk maupun wisatawan dari suatu tempat ke tempat lainnya, terkait erat dengan kurangnya sarana serta prasarana transportasi yang melayani transportasi antar pulau khususnya di kepulauan Karimunjawa, menyebabkan tidak seimbangnya pertumbuhan Ekonomi, pendidikan, yang berpengaruh besar terhadap warga di sekitar kepulauan Karimunjawa.

Tarikan dan bangkitan yang dimiliki setiap pulau yang ada di sekitar kepulauan Karimunjawa, tidak akan berarti jika kurangnya sarana transportasi yang melayani lalu lintas antar pulau, yang berdampak akan perkembangan daerah-daerah tersebut, serta Desain kapal yang tidak sesuai dengan daerah

perairan Karimunjawa, dari segi kapasitas, cuaca, serta ombak di perairan Karimunjawa, akan menghambat dan mengurangi eektivitas kinerja Sarana transportasi kapal. Maka kami simpulkan permasalahan utama yaitu:

1. Tidak adanya sarana transportasi yang melayani perjalanan antar pulau di Karimunjawa.
2. Kurangnya prasarana berupa Dermaga, yang dapat menunjang transportasi antar pulau di Karimunjawa.
3. Perlunya desain kapal yang sesuai dengan kapasitas penumpang, serta kondisi alam yang ada di pulau Karimunjawa.

#### **1.4. PEMBATAAN MASALAH**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini perlu diadakan pembatasan masalah agar penulisan lebih terfokus pada masalah yang dihadapi. Pembatasan masalah ini yaitu:

1. Mengidentifikasi bangkitan dan tarikan yg ada di Kepulauan Karimunjawa, khususnya 5 pulau berpenghuni yaitu Pulau Nyamuk, Pulau Parang, Pulau Genting, Pulau Kemujan dan Pulau Karimunjawa.
2. Mengdesain Kapal yang sesuai dengan kapasitas, dan kondisi alam di Karimunjawa.
3. Menganalisis perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), serta *ATP* dan *WTP*.
4. Menganalisis kondisi pertumbuhan penduduk 10 tahun yang akan datang yang berkaitan dengan transportasi di kepulauan Karimunjawa.

#### **1.5. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah mengadakan Transportasi Antar Pulau, mengdesain, serta perhitungan BOK, sehingga terjadi perataan pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Mengidentifikasi bangkitan dan tarikan yg ada di kepulauan Karimunjawa, Khususnya 5 pulau berpenghuni yaitu Pulau Nyamuk, Pulau Parang, Pulau Genting, Pulau Kemujan dan Pulau Karimunjawa.
2. Mengdesain kapal yang sesuai dengan keadaan alam yang ada di Karimunjawa.
3. Mengadakan transportasi antar pulau yang sesuai dengan kebutuhan transportasi di kepulauan Karimunjawa, serta dapat digunakan hingga 10 tahun mendatang.

#### **1.6. RUANG LINGKUP WILAYAH STUDI**

Lokasi pelaksanaan pekerjaan seperti yang terlihat pada gambar 1.2 adalah berada di Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah yang meliputi lima pulau utama yaitu:

- A. Pulau Karimunjawa
- B. Pulau Kemujan
- C. Pulau Parang
- D. Pulau Nyamuk
- E. Pulau Genting

Kelima pulau ini adalah pulau-pulau yang berpenghuni diantara 27 pulau yang ada di kecamatan Karimunjawa. Selain itu pulau-pulau diatas adalah sasaran yang menjadi tujuan transportasi antar pulau, sehingga dapat diperhitungkan bangkitan serta tarikan yang menjadi dasar analisis pada kajian ini.

#### **1.7. SISTEMATIKA PENULISAN**

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian umum, latar belakang, pokok permasalahan, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, ruang lingkup wilayah studi dan sistematika penulisan.

## **BAB II** TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar – dasar teori yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan ini.

## **BAB III** METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, uraian langkah-langkah pengerjaan Tugas Akhir.

## **BAB IV** ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data yang diperoleh, yang akan mendukung dalam pengadaan transportasi antar pulau di Karimunjawa, serta desain kapal yang sesuai.

## **BAB V** PENUTUP

Bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan dan saran.